



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN(STIKes) HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No.5 Tangkerang Selatan Pekanbaru. Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
Email : info.STIKes@hangtuahpekanbaru.ac.id, Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website: www.hangtuahpekanbaru.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 0046.a/PS-S1 BID/STIKes-HTP/IX/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Program Studi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru, dengan ini menugaskan untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada:

1. Nama : Juli Selvi Yanti, SST, M.Kes
NIDN : 1006078001
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
2. Nama : Liva Maita, SST, M.Kes
NIDN : 0425058402
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
3. Nama : Ika Putri Damayanti, SKM, M.Kes
NIDN : 1012068101
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
4. Nama : Nelly Karlinah, SST, M.Keb
NIDN : 0120108702
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
5. Nama : Eka Maya Saputri, SST, M.Kes
NIDN : 1004098801
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
6. Nama : Rina Yulviana, SKM, M.Kes
NIDN : 1009058901
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
7. Nama : Octa Dwiena Ristica, SKM, M.Kes
NIDN : 1008108502
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
8. Nama : Rita Afni, SST, M.Kes
NIDN : 1014118701
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
9. Nama : Intan Widya Sari, SST, M.Keb
NIDN : 1001088506
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN(STIKes) HANG TUAH PEKANBARU

Jl.Mustafa Sari No.5 Tangkerang Selatan Pekanbaru.Telp.(0761) 33815 Fax.(0761)863646
Email :info.STIKes@hangtuahpekanbaru.ac.id,Izin Mendiknas :226/D/O/2002Website: www.hangtuahpekanbaru.ac.id

10. Nama : Berliana Irianti, S.SiT, M. Keb
NIDN : 1009128261
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
11. Nama : Cecen Suci Hakameri, S.Tr.Keb, M.Keb
NIDN : 1016089303
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Demikianlah surat tugas ini dibuat untuk dapat diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : P E K A N B A R U
Pada Tanggal : 9 September 2020
Ketua Program Studi S1 Kebidanan
STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Juli Selvi Yanti, SST, M.Kes
NIDN. 1006078001

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**SOSIALISASI JENIS KONTRASEPSI KB TERHADAP PUS
NON AKSEPTOR KB**

Oleh

Ketua : Cecen Suci Hakameri (1016089303)
Anggota : Widya Juliarti, SKM,M.Kes (10306109147)
Reza Octaviani Chairunnisa (18041014)
Sisi Putri Ayuni (18041022)

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM PROFESI
DAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI**

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

HANG TUAH PEKANBARU

T.A 2020/2021

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Sosialisasi Jenis Kontrasepsi KB terhadap PUS non akseptor KB
2. Bidang Keilmuan : Kebidanan
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Cecen Suci Hakameri, S.Tr.Keb,M.Keb
 - b. NIP/NIDN : 1016089303
 - c. Pangkat/ Golongan :
 - d. Jabatan Fungsional / Struktural :
 - e. Sedang melakukan pengabdian : Tidak
 - f. Program Studi : S1 Kebidanan
 - g. Bidang Keahlian :
 - h. Alamat Kantor : Jl. Mustafa Sari No. 05
 - i. Alamat rumah : Jl. Mustafa Sari, No 18 Tangkerang Selatan
4. Jumlah Anggota : 2 orang
 - a. Nama Anggota I : Widya Juliarti, SKM, M.Kes
 - b. Nama Anggota Mahasiswa : Reza Octaviani Chairunnisa Sisi Putri Ayuni
5. Jangka Waktu Kegiatan : 2 minggu
6. Bentuk Kegiatan : Penyuluhan Tentang Imunisasi
7. Lokasi Kegiatan : Kelurahan Desa Telayap Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan
8. Biaya yang diperlukan
 - a. Sumber dari DIPA STIKes HTP : Rp. -
 - b. Sumber lain (sebutkan.....) : Rp. -
 - c. Jumlah : Rp. 117.500,00

Pekanbaru, 12 Desember 2020

Mengetahui,

Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru



(H. Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes)

NIP/NIK. 10306114265

Ketua Pelaksana



(Cecen Suci Hakameri, S.Tr.Keb, M.Keb)

NIDN. 1016089303

Menyetujui:

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
STIKes Hang Tuah Pekanbaru



(Agus Alamsyah, SKM, M Kes)

NIK/NIK. 10306113204

RINGKASAN

Keluarga berencana merupakan usaha untuk mengukur jumlah anak dan jarak kelahiran anak yang diinginkan. Maka dari itu, Pemerintah mencanangkan program atau cara untuk mencegah dan menunda kehamilan (Sulistyawati, 2013). Tujuan dilaksanakan program KB yaitu untuk membentuk keluarga kecil sesuai dengan kekuatan sosial ekonomi suatu keluarga dengan cara pengaturan kelahiran anak agar diperoleh suatu keluarga bahagia dan sejahtera yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (Sulistyawati, 2013). Tujuan program KB lainnya yaitu untuk menurunkan angka kelahiran yang bermakna, untuk mencapai tujuan tersebut maka diadakan kebijakan yang dikategorikan dalam tiga fase (menjarangkan, menunda, dan menghentikan) maksud dari kebijakan tersebut yaitu untuk menyelamatkan ibu dan anak akibat melahirkan pada usia muda, jarak kelahiran yang terlalu dekat dan melahirkan pada usia tua (Hartanto, 2002). Kontrasepsi merupakan usaha-usaha untuk mencegah terjadinya kehamilan. Usaha-usaha itu dapat bersifat sementara dan permanen (Wiknjosastro, 2007). Kontrasepsi yaitu pencegahan terbuahnya sel telur oleh sel sperma (konsepsi) atau pencegahan menempelnya sel telur yang telah dibuahi ke dinding rahim (Nugroho dan Utama, 2014).

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami ucapkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan ridhonya lah saya dapat menyelesaikan Laporan Pengabdian Masyarakat “Penyuluhan Kesehatan Tentang Sosialisasi Jenis Kontrasepsi KB terhadap PUS non akseptor KB” sebagai tugas yang di amanahkan kepada kami serta dapat menjadi bahan pengetahuan bagi masyarakat.

Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada orang-orang yang telah membantu saya dalam penyajian laporan ini. Serta dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada :

1. H. ahmad Hanafi, SKM, M.Kes selaku Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru.
2. Juli Selvi Yanti, SST. M. Kes selaku Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru.
3. Agus Alamsyah, SKM, M Kes, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
4. Hamidi selaku RT 001 RW 001 Kelurahan Desa Telayap Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan.

Akhirnya saya berharap semoga laporan ini sedikit dapat memberikan ilmu yang bermanfaat khususnya bagi penyusun dan umumnya untuk para pembaca dan saya meminta maaf apabila ada kesalahan dan pembuatan laporan ini, semoga laporan yng di sajikan dapat sesuai dengan indikator yang di harapkan.

Pekanbaru, 12 Desember 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 .Latar Belakang	1
1.2 .Rumusan Masalah	4
1.3 .Tujuan.....	4
1.4 .Manfaat Pengabdian	4
BAB II PERMASALAHAN DAN SOLUSI	5
A. Kerangka Pemecahan Masalah	5
B. Solusi Masalah	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	7
A. Tahap persiapan	7
B. Tahap pelaksanaan	7
C. Tahap evaluasi.....	7
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	8
A. Hasil	8
B. Luaran Yang Dicapai.....	8
BAB V RENCANA TAHAPAN BERIUKTNYA	10
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	11
A. Kesimpulan	11
B. Saran.....	11
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Keluarga Berencana (KB) di Indonesia merupakan salah satu upaya dalam mengendalikan dan menurunkan laju pertumbuhan penduduk dengan cara meningkatkan angka prevalensi kontrasepsi. Salah satu indikator tercapainya program KB yaitu meningkatnya jumlah akseptor KB. Setiap pasangan yang menggunakan kontrasepsi dilandasi permintaan KB yang jelas, baik untuk menunda kehamilan, mengatur jarak kehamilan atau tidak ingin punya anak lagi. Kejelasan maksud tersebut terkait dengan tersedianya teknologi kontrasepsi sesuai dengan keamanan medis serta kemungkinan kembalinya fase kesuburan, efektivitas, dan efisiensi metode kontrasepsi.

Berdasarkan laporan hasil mini survei, metode kontrasepsi yang paling dominan digunakan oleh Pasangan Usia Subur (PUS) baik di Indonesia maupun di Riau yaitu suntik dan pil yang termasuk dalam kategori non MKJP, sedangkan tujuan ber-KB pada PUS paling banyak yaitu membatasi kelahiran. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemakaian alat kontrasepsi pada PUS di Indonesia tidak sesuai dengan permintaan KB-nya. Permintaan KB dipengaruhi beberapa faktor yaitu akses yang terdiri dari sumber pelayanan dan biaya yang dikeluarkan nilai anak dan keinginan anak faktor sosial yang terdiri dari status ekonomi dan tempat tinggal serta faktor individu meliputi umur dan pendidikan. Permintaan dipengaruhi oleh paritas yaitu PUS yang bertujuan membatasi kehamilan paling besar di antara perempuan pada paritas empat.

Permintaan KB sangat terkait dengan faktor sosial dan budaya berupa tingkat pendidikan, pendapatan keluarga, status pekerjaan dan tingkat pembangunan suatu daerah. Permintaan KB yang rasional dibagi menjadi tiga tahap yaitu menunda kehamilan, menjarangkan kehamilan dan membatasi kehamilan. Maksud kebijakan tersebut yaitu untuk menyelamatkan ibu dan anak akibat melahirkan pada usia muda, jarak kelahiran yang terlalu dekat dan melahirkan pada usia tua. Permintaan KB untuk menunda kehamilan bagi PUS dengan usia istri kurang dari 20 tahun dianjurkan untuk menggunakan alat kontrasepsi pil yang termasuk dalam non-MKJP.

Permintaan KB untuk menjarangkan kehamilan banyak terjadi pada saat usia istri antara 20-30 atau 35 tahun yang merupakan periode usia paling baik untuk melahirkan, dengan jumlah anak 2 orang dan jarak antar kehamilan adalah 2-4 tahun. Metode kontrasepsi yang tepat untuk digunakan yaitu kondom wanita, implan dan suntik. Permintaan KB untuk menghentikan atau mengakhiri kehamilan lebih banyak terjadi pada istri yang berusia di atas 30 tahun dan tidak ingin mempunyai

anak lagi. Metode kontrasepsi yang tepat yaitu kontrasepsi mantap (MOP atau MOW) dan IUD yang termasuk Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh dari pendataan di Desa Lenggadai Hulu jumlah PUS berjumlah 9 orang dan yang akseptor aktif hanya 4 orang. mayoritas yang menggunakan suntik 3 orang (75%) minoritas menggunakan pil 1 orang (25%) dan Drop Out ada 2 orang dan Non Akseptor ada 3 orang PUS dengan alasan Takut suntik 2 orang dan benar-benar tidak ingin KB 1 orang . PUS yang berumur ≥ 35 tahun ada 1 orang sedangkan PUS umur 20-35 tahun ada 8 orang. Oleh karena itu maka rumusan masalah pada pengabdian masyarakat ini adalah Penyuluhan tentang Non Akseptor KB.

C. Tujuan

1. Umum

Setelah dilakukan pengabdian ini diharapkan PUS kelompok umur 20-35 tahun dapat menggunakan KB.

2. Khusus

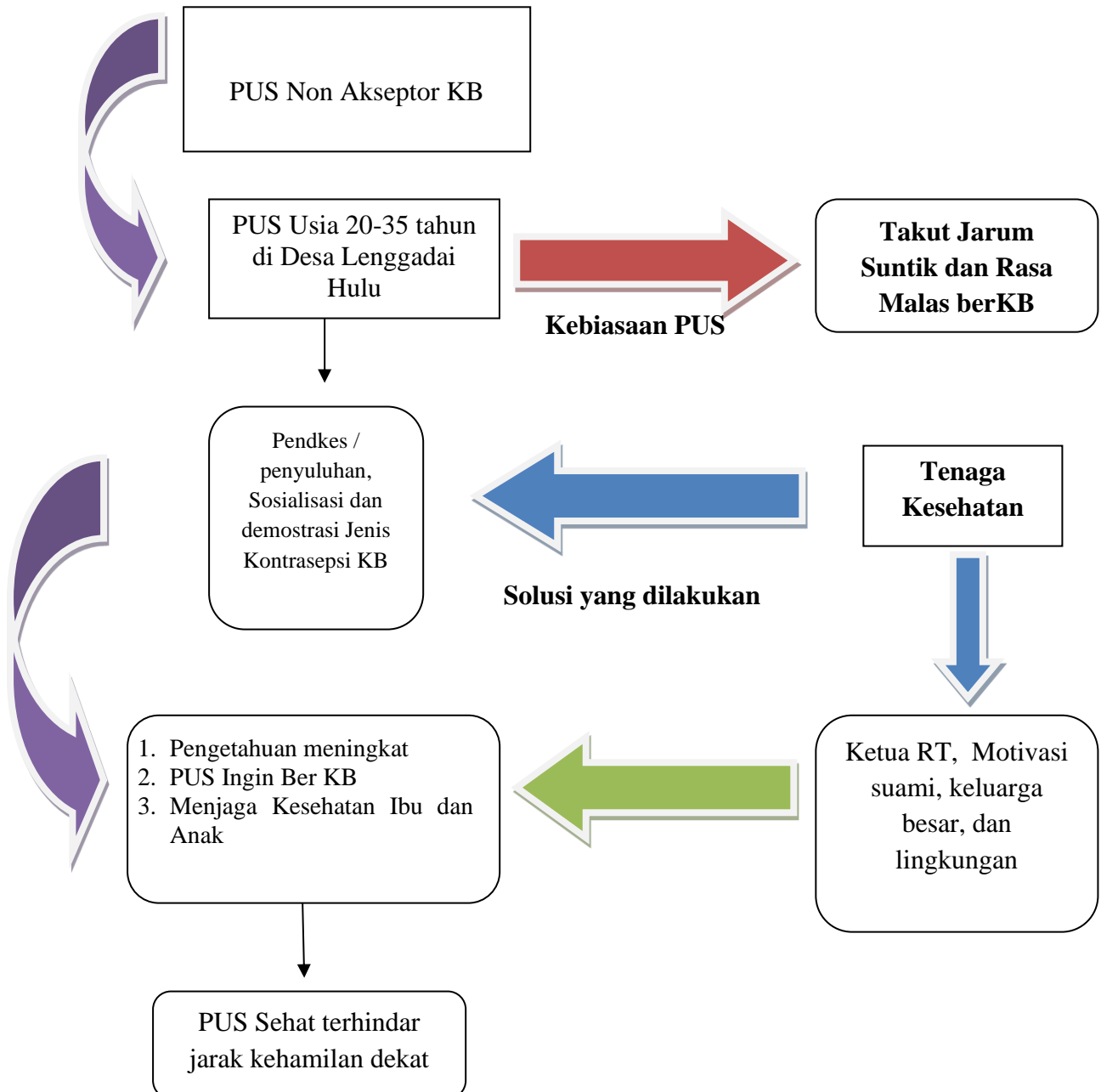
- a. Agar PUS kelompok umur 20-35 tahun memahami tentang berbagai jenis KB.
- b. Agar PUS kelompok umur 20-35 tahun mau melaksanakan KB.
- c. Agar PUS kelompok umur 20-35 tahun mengetahui manfaat KB.
- d. Agar PUS kelompok umur 20-35 tahun mengetahui Keuntungan dan Keterbatasan KB.

D. Manfaat Pengabdian

Memberikan Informasi kepada Kader atau RT tentang pentingnya melakukan KB kepada PUS. Agar tidak ada anak lahir dengan jarak usia tidak jauh beda dan demi Kesehatan serta Keselamatan Ibu dan Anak (KIA).

BAB II
PERMASALAHAN DAN SOLUSI

A. Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar. 1

Kerangka Pemecahan Masalah

B. Solusi Permasalahan

Berdasarkan data yang diperoleh dari pendataan di Lenggadai Hulu jumlah PUS berjumlah 9 orang dan yang akseptor aktif hanya 4 orang. mayoritas yang menggunakan suntik 3 orang (75%) minoritas menggunakan pil 1 orang (5%), Non Akseptor 3 orang dan Drop Out 2 orang. Pada PUS yang berumur ≥ 35 tahun terdapat 1 orang dan PUS 20-35 tahun terdapat 8. Dari hasil permasalahan yang ditemukan.

Solusi Permasalahan : yang dapat ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah Melakukan kegiatan sosialisasi untuk dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya pasangan usia subur (PUS) tentang berbagai Jenis Kontrasepsi KB.

Manfaat : Diharapkan peserta Sosialisai ini dapat memperoleh informasi, sehingga tujuan sosialiasi tercapai.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Tahap Persiapan

Tahap Persiapan dilakukan untuk melakukan penyuluhan kesehatan tentang Jenis Kontrasepsi KB pada PUS (Pasangan Usia Lanjut). Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah:

1. Penyusunan dan Persiapan media promosi kesehatan berupa Leaflet KB lembar balik.
2. Penguasaan Materi tentang KB

B. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah : Penyuluhan tentang Manfaat KB, Jenis-Jenis KB, Keuntungan dan Kekurangan KB, Pengetahuan untuk siapa saja yang harus berKB dengan menggunakan metode Tanya jawab, diskusi dan demonstrasi.

C. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini akan dilaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Instrumen evaluasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan Yang Dilakukan	Indikator Evaluasi
1	Penyuluhan kesehatan tentang Jenis Kontrasepsi KB	Mahasiswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan
2	Sosialisasi dan Demonstrasi tentang Jenis Kontrasepsi KB	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Jenis Kontrasepsi KB

BAB IV

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

A. Luaran Yang Di Capai

Diharapkan kepada Masyarakat RT 010 RW 004 Desa Lenggadai Hulu setelah dilakukan sosialisasi ini untuk dapat memakai Kontrasepsi KB sesuai dengan pilihan dan yang cocok untuk digunakan.

B. Target Capaian

PUS mengetahui, mengerti dan memahami tentang Jenis Kontrasepsi KB yang sesuai untuk PUS.

BAB V

RENCANA TAHAP BERIKUTNYA

Rencana tahap berikutnya untuk PUS yang Non Akseptor KB adalah memperkenalkan berbagai metode KB dengan gambar dan memperkenalkan metode KB bukan hanya kepada PUS yang sudah resmi menikah tetapi dengan PUS yang akan menikah agar mereka tau apa saja jenis metode KB dan apa-apa saja Kekurangan dan Kelebihan KB serta manfaat KB, sehingga tidak ada lagi PUS dengan alasan idak ingin berKB karena merasa takut dengan Jarum Suntik atau Kurang nya mendapatkan Pengetahuan tentang penting nya KB bagi Ibu dan Anak.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian masyarakat sampai saat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Para PUS mengetahui apa itu KB, Jenis Kontrasepsi KB, Akibat tidak memakai KB, Pengertian KB, Manfaat KB dan Kelebihan serta Kelemahan KB.
2. Meningkatnya Pengetahuan dan Pemahaman PUS yang Non Akseptor KB untuk memakai Kontrasepsi KB
3. Meningkatnya pengetahuan PUS tentang berbagai Jenis Metode Kontrasepsi KB dan dapat segera memakai KB yang cocok dengan Kebutuhan PUS.

B. Saran

Saran diharapkan bagi semua Tenaga Kesehatan dan ketua RT 010 RW 004 Desa Lenggadai Hulu untuk dapat meningkatkan Sosialisai tentang KB di Pustu, PMB, RS, atau pun di Lingkungan RT 010 RW 004 sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya Kematian Ibu dan Anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartanto, H., 2002, *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hartanto, Hartanto. 2004. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Nugroho, T dan Utama I.B. 2014. *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sulistyawati, Ari. 2013. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta : Salemba Medika.
- Wiknjosastro. 2007, *Ilmu Kebidanan. Edisi 3*, Jakarta: Yayasan Bina Pustaka

Lampiran 1 Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Pengabdian Masyarakat

A. Identitas Ketua

1. Nama Lengkap : Cecen Suci Hakameri, S.Tr. Keb, M.Keb
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Jabatan Fungsional : -
4. NIP/NIK : -
5. NIDN :1016089303
6. Tempat dan Tanggal Lahir : Bangkinang, 16 Agustus 1993
7. E-mail : Cecen.sh@gmail.com
8. Nomor Telpon :085364389323
9. Alamat Kantor : Jl. Mustafa Sari No. 05
10. Nomor Telpon Kantor : (0761) 33815

B. Riwayat Pendidikan

- D-III Kebidanan STIKes Syedza Sainatika Padang
- D-IV Kebidanan STIKes Fort De Kock Bukittinggi
- S-2 Kebidanan Universitas Andalas Padang

Pekanbaru, 12 Desember 2020

Cecen Suci Hakameri, S.Tr. Keb, M.Keb
No Reg. 10306120K302

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Anggota I

1. Nama Lengkap : Widya Juliarti, SKM, M.Kes
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Jabatan Fungsional : Lektor
4. NIP/NIK : 10306109147
5. NIDN : 1020078703
8. Tempat dan Tanggal Lahir : Muara Rumbai, 20 Juli 1987
9. E-mail : widyajuliarti@htp.ac.id
10. Nomor Telpon : 0853 7634 6060
11. Alamat Kantor : Jl. Mustafa Sari No. 05
12. Nomor Telpon Kantor : (0761) 33815

B. Riwayat Pendidikan :

- S1 Stikes Hang Tuah Pekanbaru
- S2 Kesmas Pasca Sarjana Stikes Hang Tuah Pekanbaru

Pekanbaru, 12 Desember 2020

Widya Juliarti, SKM, M.Kes

No Reg. 10306109147

A. Identitas Anggota II

Nama Lengkap Dan Gelar Akademik :Sisi Putri Ayuni

Tempat dan Tanggal Lahir : Telayap, 28 Oktober 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Program Studi : Kebidanan

Nim : 18041022

Bidang Keahlian :-

Kedudukan dalam Tim : Anggota

Alamat Kantor : JL. Mustafa
sari No.5
Tenggerang
Selatan

Pekanbaru, 12 Desember 2020

Sisi Putri Ayuni

B. Identitas Anggota III

Nama Lengkap Dan Gelar Akademik : Reza Octaviani Chairunnisa

Tempat dan Tanggal Lahir : Buatan II, 22 Oktober 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Program Studi : Kebidanan

Nim : 18041014

Bidang Keahlian :-

Kedudukan dalam Tim : Anggota

Alamat Kantor : JL. Mustafa
Sari No.5
Tenggerang
Selatan

Pekanbaru, 12 Desember 2020

Reza Octaviani Chairunnisa

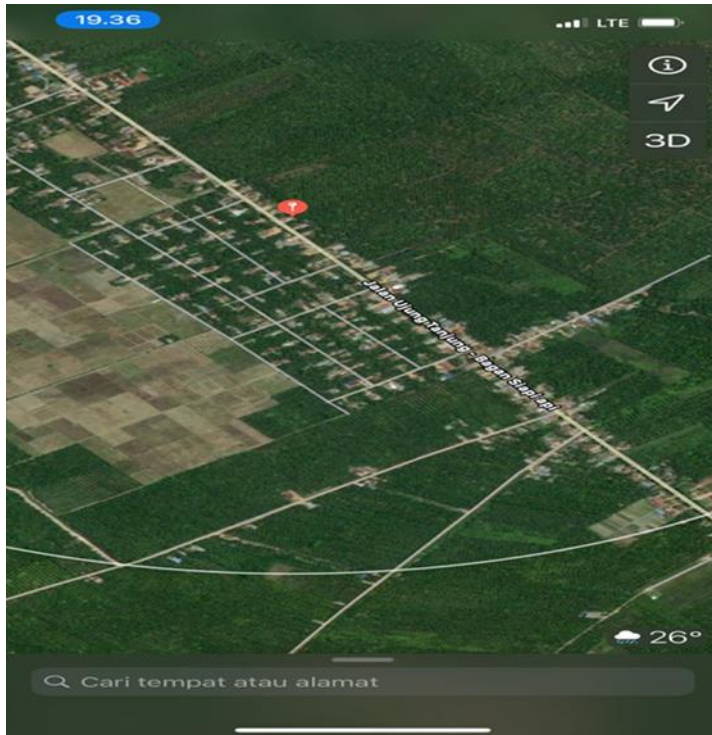
Lampiran. 2 Susunan Organisasi Tim Pengabdian Masyarakat dan Pembagian Tugas

No	Nama	Jabatan	Pekerjaan	Pembagian Tugas
1	Cecen Suci Hakameri, S.Tr.Keb, M.Keb	Ketua	Dosen	1. Secara umum bertanggung jawab dalam memimpin dan mengkoordinasikan seluruh tahapan kegiatan PK Komunitas mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap pelaporan hasil kegiatan PK Komunitas.
2	Widya Juliarti, SKM, M. Kes	Anggota	Dosen	2. Membantu dalam tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap pelaporan hasil kegiatan PK Komunitas.
3	Reza Octaviani Chairunnisa	Anggota	Mahasiswa	1. Melakukan Penyuluhan Kepada Masyarakat 2. Melakukan dokumentasi kegiatan
4	Sisi Putri Ayuni	Anggota	Mahasiswa	1. Melakukan Penyuluhan Kepada Masyarakat 2. Melakukan dokumentasi kegiatan

Lampiran. 3 Rekapitulasi Penggunaan Anggaran

Bahan dan Peralatan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga
Foto copy leaflet	4 lembar	4	Rp1.500	Rp6.000
Print Leaflet	Untuk pelaksanaan kegiatan	1	Rp4.000	Rp4.000
Snack	Untuk PUS	1	Rp15.000	Rp15.000
SUB TOTAL 1				Rp25.000
2. Perjalanandan lain-lain				
			Harga	
Perjalanan		Kuantitas	Satuan (Rp)	Jumlah Harga
Konfirmasi ppengabdian masyarakat dan evaluasi	3 kali 3 orang	6	Rp47.500	Rp47.500
Konsumsi	3 kali 3 orang	6	Rp45.000	Rp45.000
SUB TOTAL 2				Rp 92.500
JUMLAH TOTAL				Rp.117.500

Lampiran. 4 Gambaran Peta Lokasi Pengabdian Masyarakat



Lampiran. 5 Materi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

JENIS KONTRASEPSI KB

A. Pengertian KB

Keluarga berencana (disingkat KB) adalah gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Itu bermakna adalah perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti kondom, spiral, IUD, dan sebagainya. Gerakan keluarga berencana diartikan sebagai upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui upaya pendewasaan usia perkawinan, pengendalian kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, dan peningkatan kesejahteraan keluarga dalam rangka melembagakan dan membudidayakan norma keluarga kecil bahagia dan sejahteraan

B. Manfaat KB

1. Menghindari Kehamilan ResikoTinggi
2. Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Anak
3. Meringankan Beban Ekonomi Keluarga
4. Membentuk Keluarga Bahagia Sejahtera

C. Jenis Kontrasepsi KB

1.MAL (Metode Amenore Laktasi)

Metode yang cocok untuk ibu nifas, Syaratnya :

- Menyusui Bayi secara eksklusif setelah melahirkan (Hanya ASI secara penuh, teratur, dan sesering mungkin)
- Belum Haid

-Efektif hanya sampai 6 bulan

3. Kondom

Keuntungan :

- Efektif bila digunakan dengan benar
- Tidak mengganggu ASI
- Murah dan mudah didapat
- Mencegah penyakit melular seksual

Keterbatasan :

- Efektivitas tidak terlalu tinggi
- Agak mengganggu hubungan seksual
- Bisa terjadi alergi bahan dasar kondom

4. Pil KB

- Efektif bila digunakan dengan benar
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Harus diminum setiap hari

Terdapat 2 macam:

A. Pil Kombinasi (Berisi 2 hormon yaitu Estrogen dan Progesteron)

- Tidak untuk ibu menyusui

Contoh : Microgynon, Mercilon, Diane, Yasmin, DLL

B. Mini Pil (Berisi 1 Hormon yaitu Progesteron)

- Tidak mengganggu ASI, Cocok digunakan ibu menyusui
- Dapat terjadi gangguan haid (Siklus haid memendek atau memanjang, tidak haid, perdarahan bercak)

Contoh : Excluton, Microlut,DLL)

5. KB Suntik

- Efektivitas tinggi, Efek samping sedikit
- Tidak mengganggu hubungan seksual

A.Suntik 1 bulan

- Mengandung Esterogen dan Progesteron
- Menggangu Produksi ASI
- Harus datang setiap 1 bulan untuk suntik

B.Suntik 3 bulan

- Mengandung Progesteron saja
- Tidak Mengganggu Produksi ASI
- Harus datang setiap 3 bulan untuk suntik
- Dapat terjadi gangguan haid

6. Implant/Susuk KB

Dipasang dilengan bagian atas bagian dalam. Ada yang berisi 2 batang dan 1 batang. Efektif selama 3 tahun.

- Mengandung Hormon Progesteron
- Tidak mengganggu Produksi ASI
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Dapat dicabut setiap saat sesuai kebutuhan dan kembali kesuburan cepat
- Dapat terjadi perubahan Pola Haid
- Dapat terjadi perubahan berat badan

7. IUD (Intra Uterine Device/ SPIRAL)

Spiral ditanam didalam Rahim untuk mencegah pertemuan sel telur dengan Sperma

- Efektivitas tinggi
- Jangka panjang (8-10 tahun)
- Tidak Mengganggu produksi ASI
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Tidak mempengaruhi berat badan
- Haid bisa lebih banyak

8. Kontrasepsi Mantap (Steril)

Khusus digunakan untuk pasangan suami istri yang benar-benar tidak menginginkan tambah anak lagi.

-Dilakukan dengan cara pembedahan (bisa bius local)

-Harus dilakukan oleh dokter terlatih

-Sangat efektif dan bersifat permanen

-Tidak ada efek samping

-Tidak ada Perubahan Fungsi Seksual

Contoh : Metode Operatif Wanita (MOW) dan Metode Operatif Pria(MOP).

SATUAN ACARA PENYULUHAN

(Sosialisasi Jenis Kontrasepsi KB terhadap PUS Non Akseptor KB)

Hari/Tanggal : Jum'at, 05 Desember 2020

Waktu : 19.00 – selesai

Tempat : Rumah PUS

Pokok Pembahasan : Jenis Kontrasepsi KB

Sub Pokok Bahasan : Menjelaskan tentang

1. Menjelaskan pentingnya KB
2. Menyebutkan Manfaat KB, Tujuan pentingnya KB, Jenis KB, Kelebihan dan Kelemahan Kontrasepsi KB

Tujuan :

- a. Tujuan Umum : Diharapkan setelah dilakukan Penyuluhan sasaran dapat memahami materi tentang KB yang telah disampaikan
- b. Tujuan Khusus : Diharapkan PUS mengerti tentang :
 1. Pentingnya KB
 2. Manfaat dan Tujuan KB

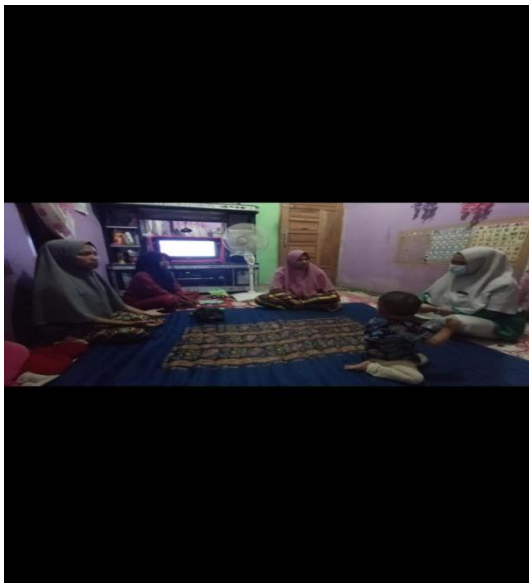
Materi :

1. Pentingnya KB
2. Manfaat dan Jenis Kontrasepsi KB
3. Tujuan, Kelemahan dan Kelebihan Kontrasepsi KB

Metode : Ceramah dan Demonstrasi

Media : Leaflet

DOKUMENTASI PUS 3 ORANG NON ASKSEPTOR KB



Lampiran 7 .Daftar Hadir PUS

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1.	Ermalina	Jl. Pasar Lama	PUS
2.	Netti Tambunan	Jl. Pasar Lama	PUS
3.	Dita Ade Puspita	Jl. Pasar Lama	PUS

“Leaflet Kontrasepsi KB”



APA sih KB itu?

KB=Keluarga Berencana adalah suatu usaha untuk mengatur jumlah dan jarak antara kelahiran anak, guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan keluarga

Apa Saja Manfaatnya??



- ⊗ Menghindari kehamilan risiko tinggi
- ⊗ Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
- ⊗ Meringankan beban ekonomi keluarga
- ⊗ Membentuk keluarga bahagia sejahtera



Siapa yang harus ber-KB??

Pasangan usia subur yaitu usia 15-49 tahun yang ingin menunda kehamilan, menjarangkan kehamilan, atau mengakhiri kehamilan

Metode Kontrasepsi

merupakan cara, alat, obat-obatan yang digunakan untuk mencegah terjadinya kehamilan, antara lain:

1. Metode Laktasi
2. Kondom
3. Pil KB
4. KB suntik
5. Implant / Susuk
5. Implant/Susuk
6. IUD / Spiral
7. Steril

MAL (Metode Amenore

Laktasi)

Metode KB yg cocok untuk ibu nifas. Syaratnya :

- menyusui bayi secara eksklusif setelah melahirkan (hanya ASI secara penuh, teratur, dan sesering mungkin)
- belum haid
- efektif hanya sampai 6 bulan



KONDOM

Keuntungan:

- Efektif bila digunakan dg benar
- Tidak mengganggu ASI
- Murah & mudah didapat
- Mencegah penyakit menular seksual

Keterbatasan:

- Efektivitas tidak terlalu tinggi
- Agak mengganggu hubungan seksual
- Bisa terjadi alergi bahan dasar kondom



PIL KB

- ✓ Efektif bila digunakan dengan benar
- ✓ Tidak mengganggu hubungan seksual
- ✓ Harus diminum setiap hari

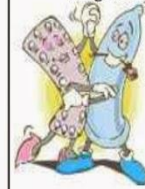
Terdapat 2 macam:

1. PIL KOMBINASI (Berisi 2 hormon yaitu estrogen dan Progesteron)

- TIDAK untuk ibu menyusui
- Contoh microgynon, mercilon, Diane, yasmin, dll

2. MINI PIL (Berisi 1 hormon yaitu Progesteron)

- Tidak mengganggu ASI, COCOK untuk ibu menyusui
- Dapat terjadi gangguan haid (siklus haid memendek/ memanjang, tidak haid, perdarahan bercak).
- Contoh :excluton, microlut, dll



KB Suntik

- ✓ Efektivitas tinggi, efek samping sedikit
 - ✓ Tidak mengganggu hubungan seksual
- Terdapat 2 macam :

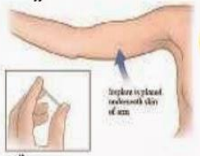
1. Suntikan 1 Bulan

- Mengandung estrogen dan progesteron
- Mengganggu produksi ASI
- Harus datang setiap 1 bulan untuk suntik

2. Suntikan 3 bulan

- Mengandung progesteron saja
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Harus datang setiap 3 bulan untuk suntik
- Dapat terjadi gangguan haid





IMPLANT / SUSUK KB

Dipasang di lengan atas bagian dalam.

Ada yang berisi 2 batang dan 1 batang. Efektif selama 3 tahun.

- Mengandung hormon progesteron
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Dapat dicabut setiap saat sesuai kebutuhan & kembali kesuburan cepat
- Dapat terjadi perubahan pola haid
- Dapat terjadi perubahan berat badan

IUD (Intra Uterine Device) / SPIRAL

Spiral ditanam di dalam rahim untuk mencegah pertemuan sel telur dengan sperma



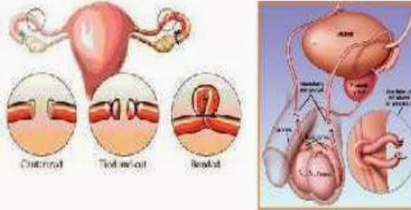
- Efektivitas tinggi
- Jangka panjang (8 – 10 tahun)
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Tidak mempengaruhi berat badan
- Haid bisa lebih banyak

KONTRASEPSI MANTAP (STERIL)

Khusus digunakan untuk pasangan suami istri yang benar-benar tidak menginginkan tambah anak lagi.

- Dilakukan dg cara pembedahan (bisa bius lokal)
- Harus dilakukan oleh dokter terlatih
- Sangat efektif dan bersifat permanen
- Tidak ada efek samping
- Tidak ada perubahan fungsi seksual

Contoh: Metode Operatif Wanita (MOW)
Metode Operatif Pria (MOP)



Kapan harus ber-KB??

6 minggu setelah melahirkan
Dalam 7 hari saat haid
Setiap saat jika tidak hamil



SENOGA BERMANFAAT

Keluarga Berencana & KONTRASEPSI



Disampaikan Oleh :
S1 Pendidikan Bidan- Fakultas
Kedokteran Universitas Airlangga

Bekerjasama dengan
Puskesmas Siwalankerto Surabaya
2014

